

**PEMECAHAN MASALAH KONFLIKTUAL DALAM DILEMA MORAL:
IMPLIKASI TERHADAP PERKEMBANGAN PENALARAN MORAL**

Fadil Masud, S.Sos., M.Hum¹, ANJULIN YONATHAN KAMLASI, M.Pd.²
ARGITA CLAUDIA MONE³, KARMELITA ELU⁴, ERY BENU⁵, INTAN
MARLENCI LADA⁶

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA

e-mail: gitac3433@gmail.com

ABSTRACT

Moral dilemmas represent situations characterized by conflicts between equally justified ethical values, requiring complex reasoning processes in moral decision-making. However, existing moral studies tend to adopt a normative perspective that emphasizes decision outcomes rather than examining the process of value conflict resolution as a mechanism for moral reasoning development. This study aims to analyze the implications of a conflictual problem-solving approach in moral dilemmas for the development of moral reasoning. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) combined with a qualitative approach. Data sources consist of scholarly articles indexed in Google Scholar, selected based on topic relevance, publication quality, and full-text availability. The collected literature was analyzed qualitatively using thematic synthesis to identify dominant patterns, key themes, and conceptual relationships across previous studies. The findings indicate that conflictual problem-solving approaches encourage individuals to engage in reflection, value negotiation, and ethical consequence evaluation, leading to more advanced and contextual moral reasoning. Moral conflict is not merely perceived as an obstacle but functions as a constructive mechanism that facilitates the development of moral reasoning. This study contributes theoretically by offering an integrative perspective that connects value conflict, problem-solving processes, and moral reasoning development. Practically, the findings provide a conceptual foundation for strengthening moral education and critical literacy, particularly in addressing ethical challenges in the digital era.

Keywords: *moral dilemma¹, conflictual problem solving², moral reasoning³, systematic literature review⁴, critical literacy⁵*

ABSTRAK

Dilema moral merupakan situasi yang ditandai oleh konflik antar nilai etis yang sama-sama memiliki legitimasi moral, sehingga menuntut penalaran yang kompleks dalam proses pengambilan keputusan. Namun, kajian moral selama ini masih cenderung bersifat normatif dan berfokus pada hasil keputusan, sementara proses pemecahan konflik nilai sebagai mekanisme perkembangan penalaran moral belum banyak dikaji secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi pendekatan pemecahan masalah konflik-tual dalam dilema moral terhadap perkembangan penalaran moral individu. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang diindeks melalui Google Scholar, dengan proses seleksi berdasarkan relevansi topik, kualitas publikasi, dan ketersediaan teks lengkap. Data dianalisis secara kualitatif melalui sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema utama, dan hubungan konseptual antar temuan penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan pemecahan masalah konflik-tual mendorong individu untuk terlibat dalam proses refleksi, dialog nilai, dan evaluasi konsekuensi etis, sehingga menghasilkan penalaran moral yang lebih matang dan kontekstual. Konflik moral tidak hanya dipahami sebagai hambatan, melainkan sebagai mekanisme konstruktif yang berperan penting dalam perkembangan penalaran moral. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan menawarkan perspektif integratif yang menghubungkan konflik nilai, pemecahan masalah, dan penalaran moral, serta implikasi praktis bagi pengembangan pendidikan moral dan literasi kritis, khususnya dalam menghadapi tantangan etika di era digital.

Kata kunci: *Dilema moral*¹, *pemecahan masalah konflik tual*², *penalaran moral*³, *systematic literature review*⁴, *literasi kritis*⁵

A. PENDAHULUAN

Dilema moral merupakan situasi yang ditandai oleh konflik antar nilai etis yang sama-sama memiliki legitimasi moral, sehingga menuntut individu untuk melakukan pertimbangan yang kompleks dalam pengambilan keputusan (Nuradhawati & Rahmandika, 2025). Dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial, dilema moral kerap dipahami secara normatif sebagai sarana penilaian benar-salah, sementara proses kognitif dan reflektif yang menyertai konflik nilai belum mendapat perhatian yang memadai (D, 2023). Padahal, konflik moral berpotensi menjadi medium pembelajaran yang mendorong refleksi kritis dan pendalaman penalaran moral. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang tidak hanya menilai hasil keputusan moral, tetapi juga menelaah proses pemecahan masalah konflik-tual yang terjadi ketika individu berhadapan dengan dilema moral (*Sejarah Dan Teori Sosial - Peter Burke - Google Buku*, n.d.).

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR)

yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif untuk menelaah secara komprehensif perkembangan kajian dilema moral, penalaran moral, dan pendekatan pemecahan masalah (*SISTEMATIKA TINJAUAN PUSTAKA (SLR) PENGEMBANGAN PROFESIONAL DALAM MEMBENTUK NILAI MORAL (EMPHATY) GURU | LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d.). Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih memposisikan dilema moral sebagai instrumen evaluatif, sementara pendekatan pemecahan masalah lebih banyak diterapkan pada konteks kognitif umum tanpa integrasi yang kuat dengan konflik nilai moral (D. S. M.Pd S. Ag, 2025). Dengan demikian, terdapat celah penelitian yang signifikan terkait minimnya kajian yang menjelaskan bagaimana konflik nilai dalam dilema moral dapat diproses secara sistematis melalui pendekatan pemecahan masalah konflik-tual guna mendorong perkembangan penalaran moral yang lebih reflektif dan matang (Umbara, 2024).

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa kerangka konseptual integratif yang memandang konflik moral sebagai mekanisme konstruktif dalam perkembangan penalaran moral (*The Ethical Values in Islamic Tradition Reinterpreting Morals in the Context of Global Moral Crisis | Bulletin of Science Education*, n.d.). Melalui analisis kualitatif terhadap temuan-temuan literatur yang relevan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pemecahan masalah konflik-tual tidak hanya membantu individu mengelola ketegangan nilai, tetapi juga berperan penting dalam memperkaya struktur penalaran moral (Ph.D, 2025). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis implikasi pendekatan pemecahan masalah konflik-tual dalam dilema moral terhadap perkembangan penalaran moral individu, serta merumuskan kontribusi teoretis yang dapat memperkuat kajian moral dan pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pengembangan pembelajaran berbasis refleksi etis.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji secara mendalam konsep pemecahan masalah konflik-tual dalam dilema moral serta implikasinya terhadap perkembangan penalaran moral (*Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masyarakat: Systematic Literature Review (SLR): The Implementation of Islamic Education in Children's Character Building within Society | Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan*, n.d.). Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan penelusuran dan sintesis literatur secara sistematis, transparan, dan terstruktur, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan kajian dan kecenderungan temuan penelitian terdahulu. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menafsirkan dan memahami makna, pola, serta hubungan konseptual yang muncul dari hasil kajian literatur tersebut.

Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui *Google Scholar* sebagai basis data utama, mengingat cakupannya yang luas terhadap jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (Krismawintari & Utama, 2020). Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti dilema moral, pemecahan masalah konflik, dan penalaran moral, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu relevansi topik, publikasi dalam jurnal ilmiah, serta ketersediaan teks lengkap, sementara artikel yang tidak relevan atau bersifat non-ilmiah dikeluarkan dari analisis.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui teknik sintesis tematik dengan mengelompokkan temuan-temuan utama dari literatur terpilih ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan konflik nilai, proses pemecahan masalah, dan perkembangan penalaran moral (Krismawintari & Utama, 2020). Setiap tema dianalisis secara interpretatif untuk mengidentifikasi pola,

kesesuaian, dan perbedaan antar temuan penelitian. Hasil sintesis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang bertujuan untuk menjelaskan kontribusi teoretis penelitian ini serta memperkuat pemahaman mengenai peran pemecahan masalah konflik-tual dalam pengembangan penalaran moral.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Systematic Literature Review menunjukkan bahwa kajian mengenai dilema moral dalam berbagai konteks, khususnya pendidikan dan psikologi moral, umumnya memuat konflik nilai yang bersifat kompleks dan tidak dapat diselesaikan melalui pendekatan normatif semata. Literatur yang dianalisis memperlihatkan bahwa dilema moral sering digunakan sebagai alat evaluasi penalaran moral, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai proses pembelajaran yang menekankan refleksi dan dialog nilai. Temuan ini mengindikasikan bahwa konflik nilai memiliki potensi besar untuk mendorong individu melakukan pertimbangan etis yang lebih mendalam apabila dikelola melalui pendekatan yang tepat.

Selain itu, hasil analisis kualitatif terhadap literatur terpilih menunjukkan bahwa pendekatan pemecahan masalah konflik-tual menempatkan individu sebagai subjek aktif dalam proses pengambilan keputusan moral (Eltama et al., 2024). Pendekatan ini melibatkan tahapan identifikasi konflik nilai, eksplorasi alternatif solusi, serta refleksi terhadap konsekuensi moral dari setiap pilihan. Literatur secara konsisten menunjukkan bahwa proses tersebut mendorong munculnya argumentasi moral yang lebih kompleks dan rasional, sehingga individu tidak hanya mempertimbangkan aturan atau norma, tetapi juga konteks dan dampak sosial dari keputusan yang diambil.

Dalam pembahasan, temuan ini menegaskan bahwa konflik moral tidak seharusnya dipandang sebagai hambatan dalam pembelajaran moral, melainkan sebagai mekanisme konstruktif yang dapat memperkuat penalaran moral (Rasyid & Tubangsa, 2024). Pemecahan masalah konflik-tual memungkinkan individu untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam pengambilan keputusan etis. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa perkembangan penalaran moral dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam merefleksikan konflik nilai secara kritis dan terbuka, bukan sekadar mengikuti norma yang telah ditetapkan (Styawan, 2025).

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pemecahan masalah konflik-tual dalam konteks pendidikan moral dan karakter berpotensi meningkatkan kualitas penalaran moral peserta didik (*IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONSIDERASI PADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MEMBINA MORAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SATU ATAP PATUMBAK | Amini | Research and Development Journal of Education*, n.d.). Pendekatan ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang mendorong diskusi, refleksi, dan pengambilan keputusan berbasis nilai. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian penalaran moral serta implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran moral yang lebih reflektif dan kontekstual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam artikel Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai Sarana Penguatan Literasi Hukum di Era Digital yang menegaskan bahwa rendahnya literasi hukum masyarakat Indonesia, khususnya di ruang digital, tidak semata-mata disebabkan oleh keterbatasan akses informasi, melainkan oleh lemahnya kemampuan berpikir kritis dalam memahami dan menafsirkan teks hukum (Pradhana et al., 2025).

Dalam konteks ini, konflik nilai yang muncul dalam berbagai persoalan hukum digital seperti privasi data, ujaran kebencian, dan penyebaran hoaks dapat dipahami sebagai bentuk dilema moral yang menuntut penalaran etis yang matang (Imelda et al., 2025). Temuan SLR dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pemecahan masalah konflik-tual memberikan ruang bagi individu untuk mengelola konflik nilai tersebut secara reflektif, sehingga tidak hanya memahami norma hukum secara tekstual, tetapi juga mempertimbangkan konsekuensi sosial dan moral dari setiap keputusan.

Lebih lanjut, pembahasan dalam dokumen tersebut menekankan peran Pendidikan Bahasa Indonesia dalam melatih literasi kritis melalui analisis teks hukum dan wacana publik sebagai sarana pembentukan kesadaran hukum (Rintia & Aryanti, 2025).

Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa pemecahan masalah konflik-tual dalam dilema moral berkontribusi langsung terhadap perkembangan penalaran moral, karena proses analisis, interpretasi, dan argumentasi yang dilatihkan dalam pembelajaran bahasa mendorong individu untuk berpikir secara lebih kompleks dan bertanggung jawab (Ali & Ruslan, 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendukung temuan sebelumnya, tetapi juga memperluasnya dengan

menempatkan konflik moral sebagai mekanisme kognitif dan pedagogis yang strategis dalam mengembangkan penalaran moral, khususnya dalam menghadapi tantangan hukum dan etika di era digital.

Temuan penelitian ini memiliki keterkaitan kuat dengan hasil kajian Mas'ud dkk (M. M.Pd et al., n.d.) Yang menegaskan bahwa rendahnya literasi hukum masyarakat Indonesia di era digital bukan hanya persoalan akses informasi, tetapi terutama berkaitan dengan lemahnya kemampuan berpikir kritis dalam memahami dan menafsirkan teks hukum.

Dalam konteks pembahasan penelitian ini, kondisi tersebut dapat dipahami sebagai bentuk dilema moral yang muncul ketika individu dihadapkan pada konflik nilai antara kepatuhan hukum, kebebasan berekspresi, dan realitas sosial di ruang digital (Wardhana et al., 2024). Pendekatan pemecahan masalah konflik-tual sebagaimana dibahas dalam penelitian ini memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana konflik nilai tersebut dapat dikelola secara reflektif, sehingga individu tidak hanya berhenti pada pengetahuan hukum, tetapi mampu mengembangkan penalaran moral yang lebih matang dan bertanggung jawab.

Lebih lanjut, dokumen tersebut menekankan peran Pendidikan Bahasa Indonesia dalam melatih literasi kritis melalui analisis teks

hukum dan wacana publik sebagai sarana membangun kesadaran hukum (Mas'ud et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan pembahasan penelitian yang menunjukkan bahwa pemecahan masalah konflik-tual dalam dilema moral mendorong individu untuk melakukan refleksi, argumentasi, dan evaluasi konsekuensi etis dari setiap keputusan (*DAMPAK ASESMEN BERBASIS KARAKTER KEJUJURAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS 3 MSI 05 SAMPANGAN | STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, n.d.). Dengan demikian, integrasi literasi kritis dalam pembelajaran bahasa tidak hanya memperkuat pemahaman hukum, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan penalaran moral. Penelitian ini memperluas kajian sebelumnya dengan menempatkan konflik moral sebagai mekanisme kognitif dan pedagogis yang strategis dalam membentuk individu yang sadar hukum, kritis, dan adaptif terhadap tantangan etika di era digital.

D. KESIMPULAN

Hasil kajian ini menegaskan bahwa pendekatan pemecahan masalah konflik-tual memberikan perspektif alternatif dalam memahami perkembangan penalaran moral, khususnya dalam menghadapi dilema moral yang sarat konflik nilai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan konflik melalui refleksi, dialog, dan argumentasi etis

memungkinkan individu untuk mengembangkan penalaran moral yang lebih matang dan kontekstual. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penempatan konflik moral sebagai mekanisme pembelajaran yang produktif, bukan sebagai kondisi yang harus dihindari (*Implementasi Manajemen Konflik Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam | Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, n.d.). Dengan demikian, penelitian ini memperkaya diskursus teoretis tentang penalaran moral dengan menawarkan kerangka integratif yang menghubungkan konflik nilai, pemecahan masalah, dan perkembangan penalaran moral secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Mas' ud, F., Izhatullaili, I., Doko, Y. D., & Jama, K. B. (2025). Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai Sarana Penguatan Literasi Hukum di Era Digital. *Haumeni Journal of Education*, 5(2), 9-21.
- Kamlasi, A. Y., Fajriatin, K., Utami, T., Ma'ruf, A., & Fadilah, F. (2025). Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Tantangan Dalam Era Globalisasi. *Jurnal Civicatio*, 1(1), 28-38.
- Ali, F. F., & Ruslan, A. (2024). Membangun Pondasi Moral:

- Penalaran Etis dalam Pendidikan Dasar Melalui Pendekatan Filosofis. *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA*, 2(6), 11–18. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i6.485>
- D, P. D. Z., Ed. (2023). *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Bumi Aksara.
- DAMPAK ASESMEN BERBASIS KARAKTER KEJUJURAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS 3 MSI 05 SAMPANGAN | STRATEGY: *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*. (n.d.). Retrieved December 18, 2025, from <https://jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/view/5758>
- Eltama, N. F., Saputri, N. A. B., Fatimah, A. R. A., Mu'az, K., Ramadhani, D., Sari, D. E., Julianto, R., & Sunarti, S. (2024). Eksplorasi Kualitatif Pengambilan Keputusan Individu Dan Perilaku Organisasi. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 1(3), 19–26. <https://doi.org/10.69693/joembas.v1i3.42>
- Imelda, C., Dewi, P. M., Budiman, E. A., Yustrisia, L., Wardana, K. W., Hariri, A., Apriyani, R., Adriani, F., Arman, Z., Indrijantoro, W., Afroo, F. A., & Nurjanah, N. (2025). *Transformasi Hukum*. CV. Gita Lentera.
- Implementasi Manajemen Konflik Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja di Lembaga Pendidikan Islam | *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*. (n.d.). Retrieved December 18, 2025, from <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1380>
- IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONSIDERASI PADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MEMBINA MORAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 SATU ATAP PATUMBAK | Amini | *Research and Development Journal of Education*. (n.d.). Retrieved December 18, 2025, from <https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/25720>
- Krismawintari, N. P. D., & Utama, I. G. B. R. (2020). *Panduan Penulisan Naskah Karya Ilmiah Jurnal Nasional Dan Internasional Bereputasi*. Deepublish.
- Mas'ud, F., Izhatullaili, I., Kale, D. Y. A., & Wibowo, I. (2025). Civic Resilience di Era VUCA: Peran Literasi Bahasa dalam

- Pembentukan Warga Negara Reflektif di Kota Kupang. *Haumeni Journal of Education*, 5(3), 32–46. <https://doi.org/10.35508/haumeni.v5i3.25847>
- M.Pd, D. S., S. Ag. (2025). *MANAJEMEN PENDIDIKAN NILAI*. Goresan Pena.
- M.Pd, M., M.Pd, A. Z., ST, & Hudha, S., S. Si, M. Pd, ., Asrof, M. Pd, ., Prof Dr Ribut Wahyu, Eriyanti, M. Si, M. Pd, ., Atok Miftachul. (n.d.). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian: Dari Teori hingga Aplikasi*. Penerbit Adab.
- Nuradhawati, R., & Rahmandika, M. A. (2025). *Etika Kepemimpinan Dalam Pemerintahan: Membangun Integritas dan Kepercayaan Publik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ph.D, H. B. (2025). *Strategi Reviu Riset dan Konstruksi Teori: Metode, Analisis, dan Studi Kasus*. Indonesia Emas Group.
- Pradhana, B. A., Meliala, M. A., Hanifah, S. B., Putri, M. K., & Sari, W. E. (2025). Peran Mahasiswa Hukum dalam Peningkatan Literasi Bahasa Indonesia dan Pembangunan Desa: Studi di Desa Kelilik. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(4), 460–466. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jkhpk/article/view/618>
- Rasyid, A., & Tubangsa, I. (2024). *Pengantar Sosiologi Islam untuk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Peradaban.
- Rintia, R., & Aryanti, T. (2025). KAJIAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW SOCIOLOGICAL THINKING DALAM PEMBELAJARAN. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 9(1), 60–82. <https://doi.org/10.20961/habitus.v9i1.103071>
- Sejarah dan Teori Sosial—Peter Burke—Google Buku*. (n.d.). Retrieved December 18, 2025, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vfYyEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA95&dq=.+Kondisi+ini+menunjukkan+perlu+nya+pendekatan+yang+tidak+hanya+menilai+hasil+keputusan+moral,+tetapi+juga+menelaah+proses+pemecahan+masalah+konflik%C2%ADt+yang+terjadi++ketika+individu+berhadapan+dengan+dilema+moral.&ots=7jBnnL578L&sig=ph-J1U3EEWgk491h-T3-zKjbMko&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- SISTEMATIKA TINJAUAN PUSTAKA (SLR) PENGEMBANGAN PROFESIONAL DALAM MEMBENTUK NILAI MORAL

- (EMPHATY) GURU |
LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. (n.d.). Retrieved December 18, 2025, from <https://jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/4321>
- Styawan, R. (2025). Perkembangan Moral dan Etika Peserta Didik dalam Konteks Pendidikan Karakter. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 41–50. <https://glonus.org/index.php/inklusi/article/view/169>
- Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak di Masyarakat: Systematic Literature Review (SLR): The Implementation of Islamic Education in Children's Character Building within Society* | *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*. (n.d.). Retrieved December 18, 2025, from <https://journal.staikharisma.ac.id/index.php/kharismatik/article/view/16>
- The Ethical Values in Islamic Tradition Reinterpreting Morals in the Context of Global Moral Crisis* | *Bulletin of Science Education*. (n.d.). Retrieved December 18, 2025, from <https://attractivejournal.com/index.php/bse/article/view/1862>
- Umbara, A. A. (2024). *Profil anak berkonflik hukum ditinjau dari dinamika moral* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <https://doi.org/10/2/200401110145.pdf>
- Wardhana, A. W. P., Tiara, A. T. L., Sugihartati, R., Asmiyanto, T., & Wibowo, M. P. (2024). *PARADIGMA KEBEBASAN BERPENDAPAT: ANONIMITAS, BUDAYA PARTISIPASI, DAN DOMINASI SUBYEKTIFITAS PENGETAHUAN DI RUANG DIGITAL* | *Jurnal Abdi Insani*. <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/1468>